

**ANALISIS KELAYAKAN TEKNIS PENAMBANGAN EMAS SKALA KECIL
(PESK) DI DESA KUSUBIBI KECAMATAN BACAN
BARAT KABUPATEN HALMAHERA SELATAN
PROVINSI MALUKU UTARA**

Irwan Suharmin

Program Studi Teknik Pertambangan, Fakultas Teknik Universitas Khairun, Ternate, Indonesia

Email: ongen@gmail.com

Abstrak

Pertambangan emas skala kecil (PESK) adalah kegiatan yang umumnya dilakukan oleh masyarakat yang bertempat tinggal di daerah areal pertambangan yang memiliki sumber daya alam skala kecil (PESK) yaitu berupa emas, bahan galian merupakan golongan yang dapat menjamin hajat hidup orang banyak. Munculnya kegiatan pertambangan emas skala kecil (PESK) ini memang sulit terelakkan bagaimanapun juga pertambangan emas rakyat skala kecil adalah sektor industri pertambangan yang dapat meningkat dengan pesat karena kebutuhan dan permintaan yang bersamaan dengan pertumbuhan dan kesejahteraan masyarakat. Tujuan utama dari penelitian ini adalah mengetahui kelayakan teknis penambangan emas skala kecil (PESK) di lokasi penelitian.. Kelayakan teknis penambang emas skala kecil (PESK) Desa Kusubibi membahas tentang lubang bukaan, ukuran lubang bukaan, dan alat transportasi Ore di kategorikan layak. Pada kegiatan keselamatan Kerja (K3) pada penambang emas skala kecil (PESK) di desa kusubibi setelah dilakukan pengolahan data dengan mengamati pada bagian kayu penyangga dalam masuk kategori layak, pada sistem drainase belum di kategorikan layak hal ini di karenakan belum tersedianya lubang atau lorong, sehingga dimusim hujan lubang tambang terisi oleh air. Alat Pelindung Diri yang digunakan masih jauh dari kata layak, karna para penambang masih menggunakan APD seadanya. Sirkulasi udara yang digunakan para penambang menggunakan alat blower untuk memenuhi kebutuhan oksigen para penambang, dan sirkulasi udara masuk dalam kategori layak. Parameter terakhir yang di amati adalah kemiringan lereng letak jalan masuk, untuk kemiringan lereng pada lokasi penambangan ini memiliki kemiringan 74° memiliki nilai tidak baik sehingga masuk dalam kategori tidak layak. perlu adanya sosialisasi dari pemerintah mengenai APD yang di pakai oleh para penambang PESK harus memenuhi standar dan pemerintah daerah segera memberikan ijin penambangan rakyat emas skala kecil (PESK) di desa Kusubibi karena sampai saat ini pertambangan rakyat emas skala kecil (PESK) di desa Kusubibi.

**ANALISIS KELAYAKAN TEKNIS PENAMBANGAN EMAS SKALA KECIL
(PESK) DI DESA KUSUBIBI KECAMATAN BACAN
BARAT KABUPATEN HALMAHERA SELATAN
PROVINSI MALUKU UTARA**

Irwan Suharmin

Program Studi Teknik Pertambangan, Fakultas Teknik Universitas Khairun, Ternate, Indonesia

Email: ongen@gmail.com

Abstract

Small-scale gold mining (PESK) is an activity that is generally carried out by people who live in mining areas that have small-scale natural resources (PESK) in the form of gold, excavated materials are a group that can guarantee the lives of many people. The emergence of small-scale gold mining activities (PESK) is indeed inevitable, after all, small-scale community gold mining is a mining industry sector that can increase rapidly due to the needs and demands that coincide with community growth and welfare. The main objective of this study is to determine the technical feasibility of small-scale gold mining (PESK) at the research site. The technical feasibility of small-scale gold miners (PESK) Kusubibi Village discusses the opening holes, the size of the opening holes, and the means of transportation of Ore in the feasible category. In Work Safety Activities (K3) at small-scale gold miners (PESK) in Kusubibi Village after data processing is carried out by observing the supporting wood in the feasible category, the drainage system has not been categorized as feasible because of the unavailability of holes or passages, so that in the rainy season the mine pit is filled with water. The Personal Protective Equipment used is far from feasible, because miners still use makeshift PPE. The air circulation used by miners uses blowers to meet the oxygen needs of miners, and air circulation is in the feasible category. The last parameter observed is the slope of the entrance road location, for the slope of the slope at this mining location has a slope of 74° has a bad value so it is included in the category of not feasible. There needs to be socialization from the government regarding PPE used by PESK miners must meet standards and the local government immediately grants small-scale gold mining permits (PESK) in Kusubibi village because until now small-scale gold rakyat mining (PESK) in Kusubibi village.